

ABSTRAK

Perkembangan dunia menuju era globalisasi memungkinkan kegiatan ekonomi berkembang sedemikian rupa sehingga melewati batas-batas wilayah dan antarnegara. Dan kemajuan teknologi informasi yang pesat telah mengubah pola persaingan perusahaan dari *industrial competition* menjadi *information competition*. Keadaan tersebut menuntut perusahaan untuk merumuskan suatu strategi pengukuran kinerja yang dapat mengevaluasi berhasil atau tidaknya strategi yang dilaksanakan. PT. PINDAD (Persero) sebagai salah satu BUMN industri strategis, menganggap penerapan pengukuran kinerja tradisional yang hanya mengandalkan informasi dari aspek keuangan dirasakan kurang memadai dalam menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu PT. PINDAD (Persero) memerlukan suatu pengukuran kinerja yang lebih komprehensif, yaitu dengan *Balanced Scorecard*. *Balanced Scorecard* hadir melengkapi pengukuran kinerja tradisional dengan mempertimbangkan pengukuran dari empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan penerapan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah diterapkan *Balanced Scorecard*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data-data diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi laporan-laporan perusahaan yang berkaitan dengan pengukuran kinerja perusahaan.

Dari penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja PT. PINDAD (Persero) sebelum diterapkannya *Balanced Scorecard* mengalami peningkatan kinerja secara keuangan, namun tidak dapat menggambarkan keadaan perusahaan secara keseluruhan. Dan pengukuran kinerja sesudah diterapkan *Balanced Scorecard* mengalami peningkatan walaupun dari segi keuangan mengalami penurunan.